

**GAMBARAN TINGKAT STRES KELUARGA DALAM MERAWAT
LANSIA DENGAN GANGGUAN KOGNITIF DI DUSUN
PRINGGADING, GUWOSARI, PAJANGAN, BANTUL,
YOGYAKARTA**

INTISARI

Dian Luberiono¹, Anastasia Suci Sukmawati²

Latar Belakang: Gangguan kognitif merupakan kemunduran kemampuan otak untuk membuat keputusan, gangguan memori, perhatian, disorientasi waktu dan tempat pada lansia. Akibat gangguan kognitif, lansia menjadi tergantung pada keluarga. Keluarga sebagai *caregiver* yang mendampingi lansia 24 jam menimbulkan beban perawatan, keluarga dan ekonomi yang dapat menimbulkan stres keluarga.

Tujuan: Diketahui gambaran tingkat stres keluarga dalam merawat lansia dengan gangguan kognitif dengan berbagai karakteristik di Dusun Pringgading, Guwosari, Pajangan, Bantul.

Metode: Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif dengan rancangan deskriptif, menggunakan pendekatan *cross sectional*. Metode pengambilan sampel menggunakan teknik *total sampling* sebanyak 63 keluarga. Pengambilan data menggunakan kuesioner *KCSS (Kingston caregiver stress scale)* untuk stres keluarga dan *SPMSQ* untuk gangguan kognitif. Analisa data menggunakan *univariat*.

Hasil: Karakteristik keluarga mayoritas perempuan 52,4%, umur dewasa awal 54,0%, pendidikan SMP 31,7%, status hubungan anak kandung 63,5%, pekerjaan buruh 47,6%, berpendapatan kurang dari UMR-Bantul 55,6%, mayoritas lansia mengalami gangguan kognitif sedang 54,0% dan tingkat stres keluarga mengalami stres sedang 39,7%.

Kesimpulan: Tingkat stres keluarga dalam merawat lansia dengan gangguan kognitif di Dusun Pringgading, Guwosari, Pajangan, Bantul pada 63 keluarga didapatkan kategori tingkat stres sedang sebanyak 25 responden 39,7%.

Rekomendasi: Bagi tenaga keperawatan dapat mengajarkan psikoedukasi pada keluarga dan dapat menggunakan *KCSS* secara rutin.

Kata Kunci: Lansia, Keluarga, Gangguan kognitif, Stres keluarga

¹ Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

² Dosen Program Studi Ilmu Keperawatan Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

**THE DESCRIPTION OF FAMILY STRESS ON CARING ELDERLY
WITH COGNITIVE DISORDERS IN DUSUN PRINGGADING,
GUWOSARI, PAJANGAN, BANTUL, YOGYAKARTA**

ABSTRACT

Dian Luberiono¹, Anastasia Suci Sukmawati²

Background: Cognitive disorders is a deterioration of the brain's ability to make decisions, impaired memory, attention, disorientation of time and place experienced by the elderly. Family caregiver often experience stress caused by burden of care, family burden and economic burden.

Objective: To identify the description of family stress levels on caring elderly with cognitive disorders with various characteristics in Pringgading, Guwosari, Pajangan, Bantul.

Method: The research was used descriptive design, with cross sectional approach. Sampling method using total sampling technique counted 63 families. Data member were collected using a KCSS (Kingston caregiver stress scale) questionnaire for family stress and SPMSQ for cognitive disorders. Data were analysed using univariate.

Result: Characteristics of family majority of women are 52,4%, early adult age 54,0%, junior high school education 31,7%, childbirth relationship 63,5%, labor work as much 47,6%, income less than UMR-Bantul 55,6%, majority of elderly have moderate cognitive disorders 54,0% and level of family stress experiencing stress as much as 39,7%.

Conclusion: The level of family stress in caring elderly with cognitive disorders in Pringgading Guwosari Pajangan Bantul Yogyakarta Village are moderate stress level category as much as 25 respondents 39,7%.

Recommendation: For nursing staff can teach psychoeducation to the family and can use KCSS regularly.

Keywords: Elderly, Family, Cognitive Disorders, Family Stress

¹ Student of Nursing Science Program of Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

² Lecturer of Nursing Science Program of Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta